



Perencanaan Keuangan Bagi Karang Taruna Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat

Willy Sri Yuliandhari¹, Ardan Gani Asalam² & Puspita Wulansari³

Universitas Telkom, Bandung, Indonesia, 40257

Telp: +6281320524045

E-mail: willyyuliandhari@telkomuniversity.ac.id

Universitas Telkom, Bandung, Indonesia, 40257

Telp: +6285222441759

E-mail: ganigani@telkomuniversity.ac.id

Universitas Telkom, Bandung, Indonesia, 40257

Telp: +628122346211

E-mail: puspitawulansari@telkomuniversity.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-08-01

Revised : 2025-09-03

Accepted: 2025-09-05

KEYWORD

Financial planning,
Financial literacy,
Fund management,
Karang Taruna,
Youth empowerment

KATA KUNCI

Karang Taruna
Perencanaan keuangan
literasi keuangan
pengelolaan dana
pemberdayaan pemuda

ABSTRACT

This community service activity was carried out as a form of contribution to enhancing the understanding of the members of Karang Taruna in Kertawangi Village, Cisarua District, West Bandung Regency, consisting of youths under the age of 35, in the field of organizational financial planning. The limited knowledge of effective financial management has often become an obstacle in implementing work programs and ensuring the sustainability of Karang Taruna activities. Therefore, this activity aimed to provide basic training on financial literacy, budget preparation, cash recording, and transparent and accountable fund management. The implementation methods included counseling, interactive discussions, and simulations of preparing simple financial reports based on the Karang Taruna cash book in Kertawangi Village. The activity involved 31 participants consisting of administrators and active members of Karang Taruna, held on June 16, 2025. The results indicated an improvement in participants' understanding of the importance of both short-term and long-term financial planning, as well as their ability to prepare organizational budgets and financial reports. In addition, participants were encouraged to develop creative economic potential as an alternative source of funding for the sustainability of Karang Taruna activities. On average, participants expressed a high level of satisfaction with the activity and acknowledged that the material delivered was well received. This activity is expected to serve as a model of youth empowerment based on financial literacy that can be replicated in other rural youth communities. Collaboration between academics, village governments, and youth communities is key to realizing an independent and sustainable Karang Taruna organization

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan pemahaman para anggota Karang Taruna Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, yang terdiri dari pemuda dan pemudi dalam range umur usia di bawah 35 tahun dalam bidang perencanaan keuangan organisasi. Minimnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang efektif kerap menjadi hambatan dalam pelaksanaan program kerja serta keberlanjutan kegiatan Karang Taruna. Oleh karena itu,

kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dasar terkait literasi keuangan, penyusunan anggaran, pencatatan kas, serta pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup penyuluhan, diskusi interaktif, serta simulasi penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis buku kas Karang Taruna Desa Kertawangi. Kegiatan ini melibatkan 31 orang peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota aktif Karang Taruna yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta kemampuan dalam menyusun anggaran dan laporan keuangan organisasi. Selain itu, peserta juga didorong untuk mengembangkan potensi ekonomi kreatif sebagai sumber pendanaan alternatif bagi keberlangsungan kegiatan Karang Taruna. Karang Taruna Desa Kertawangi rata-rata menyatakan sangat puas telah mengikuti kegiatan abdimas tersebut, dan dapat menerima materi yang kami berikan dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan pemuda berbasis literasi keuangan yang dapat direplikasi pada komunitas pemuda lainnya di wilayah pedesaan. Kolaborasi antara akademisi, pemerintah desa, dan komunitas pemuda menjadi kunci dalam mewujudkan organisasi Karang Taruna yang mandiri dan berkelanjutan.

1. Pendahuluan

Karang Taruna memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat, namun masih menghadapi tantangan dalam aspek transparansi, akuntabilitas, serta optimalisasi sumber daya keuangan. Program ini menawarkan solusi berupa literasi keuangan, pengelolaan anggaran, serta penerapan teknologi dalam pencatatan keuangan. Dengan adanya program ini, diharapkan Karang Taruna dapat mengelola keuangan secara lebih efektif, meningkatkan transparansi organisasi, serta menciptakan sumber pendanaan yang berkelanjutan. Selain itu, anggota Karang Taruna juga diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Melalui pelatihan literasi keuangan, anggota Karang Taruna akan dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan teknik manajemen anggaran yang efektif. Workshop pengelolaan anggaran akan membantu mereka dalam menyusun serta mencatat pemasukan dan pengeluaran organisasi dengan lebih sistematis. Selain itu, program ini juga mencakup strategi penggalangan dana yang memungkinkan Karang Taruna untuk mengakses berbagai sumber pendanaan guna memastikan keberlanjutan kegiatan mereka. Dengan penerapan teknologi dalam pencatatan keuangan, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi dapat ditingkatkan, sehingga menciptakan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Fauziah & Widyastuti, 2022).

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat

kapasitas Karang Taruna dalam mengelola sumber daya keuangan secara profesional dan berkelanjutan. Harapannya, melalui peningkatan literasi keuangan dan penerapan strategi pengelolaan anggaran yang lebih baik, Karang Taruna dapat berperan lebih aktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, anggota Karang Taruna juga diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang baik dalam kehidupan pribadi mereka, sehingga memberikan dampak yang lebih luas bagi kesejahteraan komunitas di sekitarnya.

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang sosial dan ekonomi (Ramlan, 2020). Namun, masih banyak Karang Taruna yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, baik dalam hal pencatatan, perencanaan, maupun optimalisasi sumber daya keuangan yang dimiliki. Keterbatasan pemahaman mengenai perencanaan keuangan sering kali mengakibatkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas program yang dijalankan (Riyadi & Nurulita, 2023).

Perencanaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program dan kegiatan Karang Taruna. Dengan adanya perencanaan keuangan yang sistematis, organisasi dapat mengalokasikan dana secara lebih efisien, menentukan prioritas pengeluaran, serta mengembangkan strategi dalam mencari sumber pendanaan yang berkelanjutan. Selain itu, literasi keuangan yang baik juga dapat membantu anggota Karang Taruna dalam mengelola keuangan pribadi

mereka, sehingga dapat mendukung kesejahteraan ekonomi secara individu maupun kolektif (Hartanti & Gunawan, A. 2023)

Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan anggota Karang Taruna dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar perencanaan keuangan, teknik pengelolaan anggaran, serta strategi dalam meningkatkan pendapatan organisasi (Amalia & Sari, 2022, Prabowo et al, 2023). Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas Karang Taruna dalam mengelola keuangan organisasi, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat di sekitarnya, dikarenakan para pengurus dan anggota karang taruna perlu mengetahui literasi keuangan (Hernawati et al., 2024; Fauziah & Widyastuti, 2022; Prabowo et al, 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam perencanaan keuangan bagi Karang Taruna. Dengan adanya program ini, diharapkan Karang Taruna dapat menjadi organisasi yang lebih mandiri, transparan, dan berdaya guna dalam menjalankan program-program sosial kemasyarakatan (Ulum & Rithmaya 2022).

2. Tinjauan Literatur

Kami memilih Karang Taruna Desa Kertawangi sebagai Masyarakat sasar dikarenakan Desa Kertawangi, terletak di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Desa binaan Telkom University dimana prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University bekerja sama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Terampil Mandiri yang berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM Desa Kertawangi melalui program pengabdian Masyarakat.

Salah satu tujuan PKBM Bina Terampil Mandiri adalah untuk meningkatkan kualitas SDM melalui program Pendidikan Kesetaraan dan berbagai pelatihan yang terkait dengan potensi wilayah di Desa Kertawangi. Namun kurangnya fasilitator atau instruktur yang dimiliki oleh PKBM Bina Terampil Mandiri menjadi sebuah tantangan tersendiri, oleh karena itu kami Prodi S1 Akuntansi berupaya untuk membantu PKBM Bina Terampil Mandiri dalam meningkatkan kualitas SDM di Desa Kertawangi. Kami bermitra dengan PKBM Bina Terampil Mandiri dikarenakan perlunya mediator untuk mengetahui potensi SDM maupun SDA di Desa

Kertawangi sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020.

Masyarakat sasaran dalam program ini adalah anggota Karang Taruna yang memiliki potensi untuk diberdayakan dalam aspek keuangan dan ekonomi. Karang Taruna sebagai wadah kepemudaan memiliki anggota yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, sehingga dengan pembekalan perencanaan keuangan yang baik, mereka dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di lingkungan mereka.

Potensi pemberdayaan dapat diwujudkan melalui peningkatan literasi keuangan, keterampilan manajemen keuangan organisasi, serta strategi dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan yang tersedia. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada anggota Karang Taruna dapat mengembangkan berbagai inisiatif ekonomi kreatif, seperti pengelolaan usaha sosial, penggalangan dana berbasis komunitas, serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung keberlanjutan organisasi (Prabowo et al, 2022).

Program ini juga berpotensi meningkatkan kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap Karang Taruna sebagai lembaga yang profesional dan berdaya guna. Berdasarkan hal tersebut maka potensi pemberdayaan yang dihasilkan tidak hanya berdampak pada keberlanjutan organisasi, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Karlina et al, 2020; Susanti & Purwanto, 2023; Riyadi & Nurulita, 2023).

Untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan keuangan yang dihadapi Karang Taruna, program pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi berupa pelatihan dan pendampingan dalam perencanaan serta manajemen keuangan organisasi. Beberapa solusi utama yang akan diberikan meliputi:

1. Literasi Keuangan
Memberikan pemahaman dasar tentang keuangan, pentingnya perencanaan keuangan, serta strategi dalam mengelola keuangan organisasi dan individu.
2. Pengelolaan Anggaran
Mengajarkan teknik penyusunan anggaran yang efektif, termasuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sistematis.
3. Penerapan Teknologi dalam Keuangan
Memanfaatkan aplikasi keuangan digital untuk mempermudah pencatatan keuangan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana organisasi.

4. Pendampingan Berkelanjutan

Menyediakan mentoring dan konsultasi bagi Karang Taruna dalam mengimplementasikan sistem keuangan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan solusi ini, diharapkan Karang Taruna dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan, meningkatkan efektivitas program kerja, serta memperkuat perannya sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

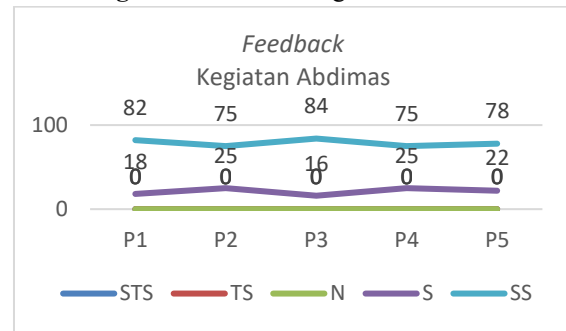
3. Metode

Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari tiga tahap, yaitu peninjauan, sosialisasi terkait materi dan yang terakhir adalah evaluasi kegiatan. Tahap peninjauan dilakukan Bersama mitra yaitu PKBM Bina Terampil Mandiri untuk melihat permasalahan apa yang muncul di Masyarakat khususnya Karang Taruna Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat dan mencari Solusi yang tepat sesuai dengan kapasitas kami dari prodi S1 akuntansi. Berdasarkan hasil peninjauan diputuskan untuk memberikan sosialisasi mengenai perencanaan keuangan untuk Karang Taruna sebanyak 30 anggota. Tahap selanjutnya adalah narasumber akan memberikan sosialisasi mengenai perencanaan keuangan untuk Karang Taruna yang dilaksanakan pada 16 Juni 2025, sehingga Karang Taruna dapat membuat perencanaan keuangan yang efektif dan efisien. Tahap terakhir yaitu evaluasi akan dilaksanakan untuk melihat apakah program abdimas yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran dalam meningkatkan pengetahuan mereka.

4. Hasil

Abdimas yang dilaksanakan memaparkan materi mengenai Perencanaan Keuangan Bagi Karang Taruna Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Peserta atau Masyarakat sasaran yang hadir dalam kegiatan kali ini berjumlah 31 anggota Karang Taruna Desa Kertawangi. Abdimas ini memberikan informasi penting bagi para anggota Karang Taruna terkait dengan perencanaan keuangan. Materi yang diberikan tidak hanya terkait dengan bagaimana para anggota karang taruna untuk merencanakan keuangan setiap kegiatan Karang Taruna, namun juga harus memperhatikan bagaimana bukti-bukti pendapatan maupun pengeluaran diarsipkan dengan baik, sehingga perencanaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip akuntansi umum yang berlaku.

Bagan 1. *Feedback Kegiatan Abdimas*



Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat sasaran, berdasarkan bagan 1. 82% sangat setuju bahwa materi sesuai kebutuhan Karang Taruna (P1), 75% sangat setuju waktu pelaksanaan relatif sesuai (P2), 84% sangat setuju materi mudah dipahami (P3), 75% sangat setuju pelayanan abdimas sudah baik (P4) 78% sangat setuju kegiatan serupa dilaksanakan Kembali (P5). Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa para peserta dari Karang Taruna Desa Kertawangi rata-rata menyatakan sangat puas telah mengikuti kegiatan abdimas tersebut, dan dapat menerima materi yang kami berikan dengan baik. Sebelum kegiatan abdimas selanjutnya adalah berdiskusi kembali dengan pihak PKBM Bina Terampil Mandiri dan anggota Karang Taruna untuk melihat permasalahan apa saja yang dihadapi oleh Masyarakat di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang sesuai dengan keahlian kami di S1 Akuntansi.

5. Diskusi

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat sasaran mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Rekomendasi dan pemecahan masalah yang diberikan juga mendapat tanggapan yang positif. Ke depan, diharapkan program pengabdian masyarakat dapat terus dilaksanakan untuk menjawab tantangan lain yang dihadapi masyarakat, dengan tetap mengedepankan kompetensi keilmuan di bidang Akuntansi S1.

6. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat tema Perencanaan Keuangan bagi Karang Taruna Desa Kertawangi berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta. Dengan jumlah peserta sebanyak 31 anggota Karang Taruna, materi yang disampaikan dinilai bermanfaat, terutama dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan

keuangan dan pengarsipan bukti transaksi sesuai prinsip akuntansi. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, di mana mayoritas peserta merasa sangat puas dan dapat memahami materi dengan baik. Ke depannya, akan dilakukan diskusi lanjutan dengan PKBM Bina Terampil Mandiri dan Karang Taruna untuk mengidentifikasi permasalahan baru yang relevan dengan kompetensi di bidang S1 Akuntansi.

7. Persembahan

Kami ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini terutama Telkom University sebagai penyandang dana dan PKBM Bina Terampil Mandiri sebagai Mitra yang menghubungkan kami dengan Masyarakat sasaran.

8. Referensi

- Amalia, N., Sunarso, & Sari, P. O. (2022). Membangun generasi muda yang mandiri dan melek keuangan melalui financial literacy pada Karang Taruna Trisakti Wonogiri. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17099>
- Fauziah, A. N., & Widyastuti, F. (2022). Pelatihan literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan generasi Z di SMTK Harapan Bangsa. *Jurnal Generasi Emas*, 4(2), 66–74. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jgen/article/view/722>
- Hartanti, Y., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan pengelolaan keuangan pribadi untuk meningkatkan kesadaran perencanaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Literasi*, 5(3), 88–97. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/44543>
- Hernawati, E., Fatimah, D. C., Warsiati, W., Pramanik, N. D., & Nurdin, J. (2024). Edukasi literasi keuangan bagi anggota Karang Taruna di Komplek Griya Caraka Bandung. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 438–446.
- Karlina, D., Elfahmi, R., Oktovian, R., Winarsa, H., & Mardiaty, D. (2020). Mengembangkan potensi Karang Taruna melalui optimalisasi organisasi bidang keuangan dan bisnis sebagai upaya meningkatkan peran pemuda di masyarakat. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 45–55. <https://doi.org/10.32493/al-jpkm.v1i2.4981>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan literasi keuangan dan pelatihan wirausaha untuk pengurus Karang Taruna. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 802–806. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4660>
- Prabowo, A. A. P., Maulida, A., & Kusuma, N. T. (2023). Edukasi penggunaan aplikasi catatan keuangan untuk perencanaan financial pada Karang Taruna di Desa Karangsemut. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3322>
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam pengembangan potensi generasi muda di Desa Tuncung. *Mallomo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–20. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/mallomo/index>
- Riyadi, D., & Nurulita, N. (2023). Edukasi pengelolaan uang saku untuk siswa SMA Muhammadiyah Parung dalam membentuk perilaku keuangan bijak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 122–130. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/47265>
- Susanti, N., & Purwanto, E. (2023). Peningkatan literasi keuangan remaja melalui edukasi dan praktik pengelolaan keuangan. *Jurnal Humanis*, 7(1), 45–53. <https://journal.stikessuryaglobal.ac.id/index.php/humanis/article/view/1031>
- Ulum, A. S., & Rithmaya, C. L. (2022). Pemberdayaan pemuda Karang Taruna melalui program business creative. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 51–58. <https://doi.org/10.14414/keDaymas.v2i2.3140>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).